

## Pendampingan Menumbuhkan Minat Usaha Terhadap Generasi Muda Anggota Paskriba Angkatan 2019 Kota Bandung Jawa Barat

Tiris Sudrartono<sup>1✉</sup>, Yulia Listianti<sup>2</sup>, Kasino Martowinangun<sup>3</sup>, Dadang Yusup Juhaeni<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Komputerisasi Akuntansi, <sup>2</sup>Rekam Medik Informasi Kesehatan, <sup>3</sup>Administrasi Keuangan, Rekam Medik Informasi Kesehatan <sup>4</sup>, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

E-mail : [tiris.sudrartono@gmail.com](mailto:tiris.sudrartono@gmail.com) ✉

### Info Artikel:

Diterima : 1 April 2021

Diperbaiki : 13 April 2021

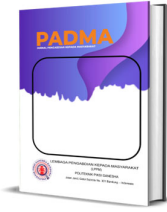
Disetujui : 1 Juni 2021

**Keywords:** Entrepreneurship, Business Interest, Young Generation

**Kata Kunci :** Kewirausahaan, Minat Usaha, Generasi Muda

**Abstract:** The low interest in business from the younger generation of Bandung, which is known from the many business activities managed by Gen X (Generations born in 1965-1980) has not yet targeted Gen Z (Generations born in 1997 - 2012). community service with an emphasis on mentoring and fostering entrepreneurship with the aim of growing interest in entrepreneurship as the first step in starting a business for the young generation, mainly students born between 1997 and 2012, the method of implementing this community service is by conducting entrepreneurship seminars and simulation of business activities carried out by students with assistance and displaying business activities that have been carried out as real examples with this activity the impact that occurs and is useful for students as the young generation of Gen Z is the growth of interest in new businesses by developing new ideas and innovations for uk is developed so that in the end the younger generation gains knowledge and benefits through activities to foster business interest, namely: entrepreneurship which contains a complete and real field of knowledge in the form of theories and concepts as well as complete scientific methods, the concept of starting a business and developing a business, the ability to create new and different ones. In the end, entrepreneurship is a tool for equitable distribution of business and income or the welfare of the wider community.

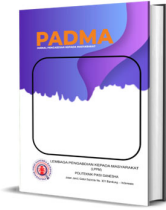
**Abstrak:** Masih rendahnya minat usaha dari generasi muda kota Bandung yang diantaranya diketahui dari masih banyaknya kegiatan usaha yang dikelola oleh Gen



*X ( Generasi yang lahir pada tahun 1965-1980) belum menyasar kepada Gen Z ( Generasi yang lahir pada 1997 – 2012) untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menitik beratkan pada pendampingan dan pembinaan wirausaha dengan tujuan menumbuhkan minat berwirausaha sebagai langkah awal memulai sebuah usaha bagi generasi muda utamanya adalah para pelajar yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012, Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan cara melakukan seminar kewirausahaan dan simulasi kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pelajar dengan pendampingan serta menampilkan kegiatan usaha yang telah dilaksanakan sebagai contoh nyata dengan kegiatan ini dampak yang terjadi dan berguna bagi para pelajar sebagai generasi muda Gen Z adalah tumbuhnya minat usaha baru dengan mengembangkan ide-ide dan inovasi baru untuk dikembangkan sehingga pada akhirnya generasi muda memperoleh pengetahuan dan manfaat melalui kegiatan menumbuhkan minat usaha yaitu : kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata berupa teori dan konsep serta metode ilmiah yang lengkap, konsep permulaan usaha dan perkembangan usaha, kemampuan menciptakan yang baru dan berbeda yang pada akhirnya dengan berwirausaha merupakan alat untuk pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat secara luas.*

## Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah adalah lonjakan angka pengangguran yang tiap tahun terus meningkat. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, jumlah pengangguran tahun 2018 adalah sebanyak 105.067 orang dan perkiraan di tahun 2020 bisa meningkat mencapai 147.000 orang, para pengangguran ini berasal dari lulusan sekolah menengah atas dan kejuruan dan tenaga kerja dirumahkan atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan sebagian besar karena banyak yang baru lulus sekolah ataupun kuliah usia 17 tahun sampai dengan 23 tahun sedangkan lapangan pekerjaan terbatas dan sekitar 87.000 orang pengangguran merupakan lulusan sekolah menengah atas dan mayoritas angkatan kerja kota Bandung didominasi oleh usia kerja dan untuk mengatasi permasalahan ini Disnaker kota Bandung pada semester pertama tahun 2019

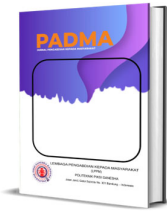


melakukan beberapa upaya diantaranya meningkatkan kemampuan calon tenaga kerja dengan pelatihan kopetensi yang dibutuhkan industri, pelatihan untuk membentuk wirausaha muda serta menggulirkan sistem pemagangan di dunia industri hal ini dilakukan berdasarkan data usia produktif di tahun 2018 sabagai berikut :



Gambar 1. Jumlah Penduduk Kota Bandung (2018) berdasarkan kelompok usia

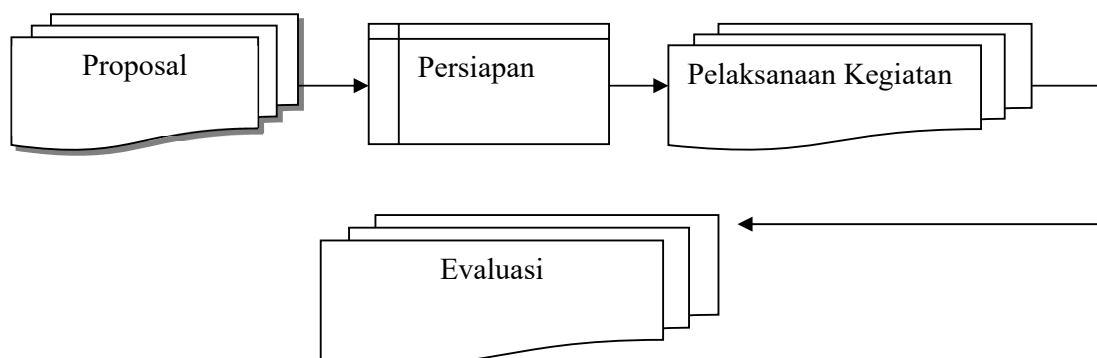
Dari gambat 1 tersebut diketahui jumlah penduduk kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 562 ribu jiwa. Sementara itu, kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1,81 juta jiwa dan kelompok sudah tidak produktif (65+ tahun) mencapai 132 ribu jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Bandung dalam masa bonus demografi karena jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan penduduk belum produktif ditambah penduduk yang sudah tidak produktif yang berjumlah 694 ribu jiwa. kelompok usia 20-24 tahun merupakan yang terbanyak, yakni mencapai 258 ribu jiwa. Sementara kelompok usia muda (15-34 tahun) mencapai 912 ribu jiwa atau sekitar 36% dari total total penduduk ibu kota Provinsi Jawa Barat tersebut. Untuh itu pendampingan difokuskan kepada bagaimana agar minat berwirausaha dapat ditanamkan dan tumbuh pada generasi muda utamanya generasi muda anggota paskriba kota Bandung angkatan tahun 2019, hal ini dikarenakan generasi muda anggota paskribaka kota Bandung yang terdiri dari perwakilan dari setiap sekolah menengah peratma,sekolah menengah atas dan sekolah kejuruan yang kurang pemahamannya tentang wirausaha sehingga pendampingan ini merupakan sarana bagi generasi muda tersebut untuk dapat terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha ataupun dimasa akan datang



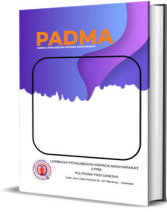
menjadikan berwirausaha sebagai cita cita yang akan dicapai oleh generasi muda tersebut, kegiatan ini diharapkan berdampak kepada perubahan kehidupan sosial terutama dalam prilaku keseharian yang identik dengan gaya hidup santai pada generasi muda tersebut menajdi prilaku yang penuh semangat dengan kepercayaan diri yang meningkat dan penuh optimisme dalam menatap masa depan mereka. kajian tentang pemuda yang yang telah dilakukan didapati tentang bagaimana generasi muda dalam berinteraksi dengan cara yang menarik dan kekinian, termasuk kepemudaan sebagai transisi, kepe mudaan sebagai identitas, kepemudaan sebagai aksi, kepemudaan sebagai praktik budaya, dan pemuda sebagai pencipta budaya (Jones 2009). Selain perspektif-perspektif tersebut kegiatan ini juga akan mengemukakan tentang pentingnya sebuah pendekatan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat usaha, memandang pemuda sehubungan dengan dinamika hubungan mereka dengan pihak lain (orang dewasa) dalam struktur besar reproduksi sosial. Menurut hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Aidil Amin Effendy dkk kepada remaja mesjid Al Hikmah diketahui terdapat meningkatkan keterampilan dan keilmuan mengenai kewirausahaan, sehingga dapat menjadikan remaja masjid Al Hikmah menjadi lebih termotivasi untuk dapat belajar berwirausaha.

## Metode

Metode Pengabdian Masyarakat ini berupa kegiatan pendamping dalam menumbuhkan minat usaha terhadap genarsi muda anggota paskriba kota Bandung angkatan 2019 ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 10 dan 11 Februari 2019 dengan alur sebagi berikut :



Gambar 2. Diagram Proses



**Tahap pertama** : Mengajukan proposal pelaksanaan kegiatan kepada Dinas kepemudaan kota Bandung yang menaungi anggota paskriba remaja se kota Bandung yang berisi latarbelakang, tujuan, anggaran dan tennis pelaksanaan.

**Tahapan kedua** : Tahapan persiapan, koordinasi team pendampingan, pembahasan materi yang akan disampaikan, tinjauan lokasi pelaksanaan kegiatan serta simulasi rencana kegiatan

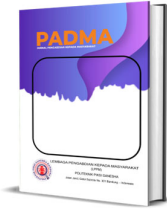
**Tahapan ketiga** : Pelaksanaan kegiatan berupa seminar Menumbuhkan minat usaha berupa ilmu kewirausahaan, kisah tokoh tokoh sukses serta motivasi berwirausaha, menurut Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) berpendapat mengenai "Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia." Dalam pemberian materi kewirausahaan oleh team dosen menggunakan alat bantu berupa infocus dalam menampilkan metari dan tayangan video motivasi selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab serta simulasi berupa pendampingan dibentuk kelompok kecil terdiri dari 10 orang dengan materi yang disampaikan tentang pemahaman dan minat wirausaha

**Tahap keempat** : Evaluasi hasil pencapaian dan perbaikan kegiatan dimasa datang

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kota Bandung bertempat di Grand Ballroom Trans Studio Bandung, Jalan Gaoto Subroto No. 289 A Bandung pada tanggal 10 dan 11 Februari 2019 di ikuti oleh 150 peserta perwakilan dari 15 sekolah menengah atas dan kejuruan se kota Bandung dengan acara inti seminar kewirausahaan dan simulasi pendampingan kegiatan kewirausahaan,

**Hari pertama** : berupa kegiatan seminar kewirausahaan menampilkan nara sumber generasi muda yang memiliki usaha busana muslim bernama Desy Kurniasari, wirausaha muda yang memiliki toko busana muslim di Jalan Dipatiukur No. 68B dan memiliki tiga toko di kota Garut, Tasikmalaya dan Bandung yang bercerita tentang bagaimana menumbuhkan minat usaha, memulai usaha dan mengelola usaha sampai berkembang serta menyampaikan berbagai permasalahan dalam usahanya beserta solusinya, selanjutnya narasumber kedua seorang General Manager dan juga prkatisi SDM yang bekerja di Trans Studio Bandung bernama Nursyasan Ibrahim menyampaikan materi bagaimana membentuk team work yang handal dan mengelola sumber daya manusia juga menampilkan tokoh tokoh sukses dalam kewirausaan melalui tayangan vidio yaitu perjaanan usaha Ahmad Zaky

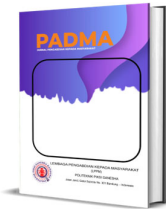


pemilik Bukalapak dan Nadem Makarem pemilik dari Gojek yang diharapkan menjadi motivasi bagi para peserta seminar dan narasumber yang ketiga adalah kepala dinas Kopearsi dan UMKM kota Bandung Bapak Atet Dedi Handiman menyampaikan materi tentang kebijakan pemerintah dala era industri 4.0 serta mempasiliasi pelatihan bagi wirausaha muda dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan marketplace dan sosial media berupa pembinaan dan pelatihan pengembangan aplikasi sesuai bidang usahanya, kegiatan hari pertama tersebut bertujuan untuk menambah wawasan peserta dan menumbuhkan minat usaha bagi peserta

**Hari kedua :** Melaksanakan pendampingan wirausaha dan mengadakan simulasi kegiatan usaha dengan membentuk 10 team yang masing masing terdiri dari 15 orang, yang menampilkan produk, cara promosi, mengelola tata letak, mengemas, pelayanan kepada konsumen dan mengelola keuangan dan mengelola sumber daya manusia yang ada, kegiatan ini bertujuan agar peserta mengetahui kegiatan usaha yang sebenarnya yang terjadi dimasyarakat.

Kegiatan hari pertama dan kedua selanjutnya di evaluasi dengan hasil sebagai berikut :

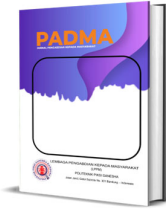
1. Tumbuhnya Keinginan berwirausaha karena termotivasi dari kisah sukses narasumber dan tokoh-tokoh dalam bidang wirausaha dan tumbuh kesadaran diri para peserta bahwasannya wirausaha dapat memberikan dampak yang cukup besar perekonomian peserta dimasa datang.
2. Pemahaman para peserta dalam berwirausaha dan tata cara menjalankan kegiatan wirausaha keahlian yang harus dimiliki sangatlah penting agar usaha yang akan dijalankan tidak gagal
3. Peserta diberikan pemahaman tentang promosi utamanya di media sosial yang saat ini sangat mudah dan jangkanya sangat luas. Mulai dari tahapan pembuatan akun media sosial, mengolah bahasa dalam menerbitkan iklan bersponsor, menentukan target pasar, para peserta juga diberikan pendampingan tata cara melayani konsumen yang datang langsung ataupun berinteraksi melalui media sosial sehingga terjalin komunikasi yang baik antara penjual dan pembeli nantinya
4. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya interaksi langsung dengan peserta melalui diskusi, peragaan dan contoh-contoh yang relevan dengan tujuan awal yaitu menumbuhkan minat usaha bagi generasi muda.



Gambar 3. Kegiatan Seminar



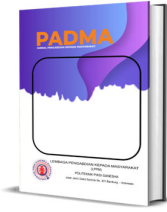
Gambar 4. Registrasi Peserta



Gambar 5. Team Dosen Kewirausahaan Kesimpulan

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kota Bandung bertempat di Grand Ballroom Trans Studio Bandung, Jalan Gaoto Subroto No. 289 A Bandung pada tanggal 10 dan 11 Februari 2019 berjalan dengan baik, tertib dan lancar, para peserta yaitu anggota paskriba angkatan 2019 kota Bandung sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian acara, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada para generasi muda tentang ilmu kewirausahaan, menumbuhkan minat usaha serta bagaimana proses pelaksanaan kegiatan wirausaha itu dilaksanakan sebenarnya serta mengetahui dan memahami bagaimana ide-ide usaha dapat direalisasikan dengan kemauan dan tekad untuk memulai usaha baru melalui upaya upaya pembelajaran secara berkesinambungan utamanya kemampuan menciptakan yang baru dan berbeda yang pada akhirnya dengan berwirausaha merupakan alat untuk pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat secara luas. Dimasa akan datang diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali dengan memberikan peluang secara luas kepada masyarakat umum.



## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kamu ucapkan kepada :

1. Direktur Politeknik Piksi Ganesha Bandung
2. Ketua LPPM Politeknik Piksi Ganesha Bandung
3. Kepala Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung
4. Kepala Kantor Dinas Koperasi dan UMKM kota Bandung
5. General Manager Trans Studio Bandung
6. Team Dosen Kewirausahaan Politeknik Piksi Ganesha Bandung

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Hazirah dan Sanny Ekawati. (2015). Faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49-71

Alma, Buchari. (2002). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat

Mahesa, Aditya Dion. (2012). *Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen: Universitas Diponegoro Semarang

Rosmiati, dkk. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal JMK Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang*, 17(1), 21–30.

Segal, Gerry, Borgia, Jerry Schoenfeld (2005). The motivation to become an entrepreneur. *The International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 11(1). USA: Emerald Group Publishing Limited.